

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA  
GURU KELAS RENDAH MI THORIQTUTUL ULUM PATI  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**ANIK LESTARI**

NIM: 1703096043

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**2021**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANIK LESTARI  
NIM : 1703096043  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : S.1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA GURU KELAS RENDAH MI  
THORIQOTUL ULUM PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Juni 2021

Pembuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'M. LESTARI' and '1703096043'.

Anik Lestari

NIM :1703096043

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Nyaliyan Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Fax. 024 – 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Implementasi Pembelajaran Daring Pada Guru  
Kelas Rendah MI Thoriqotul Uhum Pati  
Penulis : Anik Lestari  
NIM : 1703096043  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai syarat  
memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan

Semarang, 28 Juni 2021

## DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

**Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd.**  
NIP. 19760130 200501 2 001



Sekretaris/Penguji II

**Titik Rahmawati, M.Ag**  
NIP. 197101222005012001

Penguji III

**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd**  
NIP. 195702021992032001

Penguji IV

**Ubaidillah, M.Ag**  
NIP. 197308262002121001

Pembimbing

**Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd.**  
NIP: 196112051993032001

# NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2021

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas Rendah MI Thoriqotul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Nama : Anik Lestari

NIM : 1703096043

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd.**  
NIP: 196112051993032001

## **MOTTO**

"Lakukan Hal Apapun Semaksimal Mungkin, Percaya Pada Kemampuan Diri Sendiri, Jangan Patah Semangat, Serta Iringi Dengan Doa"

## ABSTRAK

**Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA GURU KELAS RENDAH MI THORIQOTUL ULUM PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Penulis : Anik Lestari**

**NIM : 1703096043**

Pembelajaran daring merupakan sebuah model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran tersebut menuntut guru untuk belajar lebih mengenai iptek agar menunjang terlaksananya pembelajaran daring dengan optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah, serta faktor pendukung dan penghambat guru kelas rendah saat melakukan pembelajaran daring di MI Thoriqotul Ulum Pati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *reduksi data*, *penyajian data*, *serta conclusion/verification*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas rendah MI Thoriqotul Ulum Pati tahun ajaran 2020/2021 menggunakan aplikasi whatsapp group untuk melaksanakan pembelajaran daring. Faktor pendukung guru kelas rendah dalam melaksanakan pembelajaran daring yaitu handphone sebagai media pembelajaran daring, adanya kuota internet, jaringan internet yang bagus, adanya kerjasama antara wali murid dengan guru sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana, serta guru dan siswa dapat mengoperasikan

aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran selama daring. Faktor penghambat guru kelas rendah dalam melaksanakan pembelajaran daring yaitu guru belum mahir dalam menggunakan aplikasi whatsapp, ruang penyimpanan handphone yang tidak cukup, siswa tidak memiliki handphone untuk melakukan pembelajaran daring, tidak adanya kuota internet, wali murid yang masih gagap teknologi, serta siswa sering telat dalam pengumpulan tugas sekolah. Solusi yang yang diberikan yaitu dengan memberi subsidi kuota internet kepada siswa, memfasilitasi siswa yang tidak punya android dengan menfotocopy dan mengantarkan tugas ke rumah siswa, guru melakukan inovasi dalam pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** *Implementasi Pembelajaran Daring, Faktor Pendukung, Faktor Penghambat.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	R	-
ز	Za'	Z	-
س	Sin	S	-
سین	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s dengan titik di bawahnya
ض	Dad	D	d dengan titik dibawahnya
ط	T{a'	T{	t dengan titik di bawahnya
ظ	Za'	Z	z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-

## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum wr. wb*

Puja dan puuji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Zulaikhah, M.Ag., dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Nor Hadi, M.Pd., selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan

semangat selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

5. Ibu Dra. Hj Ani Hidayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, inspirasi, dan motivasi dalam penyusunan skripsi penulis.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh jajaran civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Bapak Sutrisno, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MI Thoriqotul Ulum Pati beserta dewan guru dan staf yang telah membantu dan memberikan fasilitas penelitian dan penulisan skripsi ini .
8. Kedua orang tua penulis yang terkasih. Terimakasih atas segala cinta dan dukungan berupa moril dan materiil demi penulis. Terimakasih atas segala apa yang telah dilakukan demi penulis dan terimakasih akan setiap cinta yang terpancar serta doa dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Terimakasih Bapak Suwito dan Ibu Suparmi yang senantiasa memberikan kasih sayang

sepanjang masa hingga penulis dapat sampai dititik ini.

9. Kakak laki-laki penulis Mas Sutaji yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
10. Kepada calon suami penulis Mas Sukarwi yang selalu mendukung serta memotivasi penulis dalam hal apapun.
11. Seluruh keluarga besar PGMI 2017, terkhusus PGMI A yang telah menjadi teman belajar dari semester awal hingga sekarang, dan semoga tetap menjalin hubungan kekeluargaan selamanya
12. Sahabat tersayang sekaligus menjadi keluarga penulis di kota perantauan Semarang Qori Setyaningrum, Sukma Ayu Widiastuti, Ayu Safitri Saraswati, Zila Fadhilah, Embun Sari, Luq Yana Chaerunisa, yang menjadi tempat suka duka penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenannya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT. Senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, Sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. Aamiin Yaarabbalalamiin.

Semarang, 21 Juni 2021



Anik Lestari

NIM 1703096043

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penilaian.....	4
BAB II.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Implementasi Pembelajaran Daring .....	7
2. Guru Kelas Rendah .....	15
B. Kajian Pustaka Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir .....	29
BAB III.....	31
A. Jenis dan Pendekatan Ilmiah .....	31

B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	33
F.	Uji Keabsahan Data.....	35
BAB IV	.....	39
A.	Deskripsi Data .....	39
B.	Analisis Data .....	48
BAB V	.....	55
A.	Simpulan.....	55
B.	Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Pedoman Dokumentasi
Lampiran II	Profil MI Thoriqotul Ulum
Lampiran III	Visi dan Misi MI Thoriqotul Ulum
Lampiran IV	Data Tenaga Didik MI Thoriqotul Ulum
Lampiran V	Pedoman dan Transkrip Observasi
Lampiran VI	Pedoman dan Transkrip Wawancara
Lampiran VII	Transkrip Dokumentasi
Lampiran VIII	Surat Keterangan Riset
Lampiran XI	Surat Izin Riset





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia bahkan dunia sedang dihadapkan dengan masalah besar yaitu pandemi virus covid-19 yang terjadi di tahun 2020. Virus covid-19 disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome-Coronavirus 2 atau SARS CoV-2 yang pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan Provinsi Hubei, China.<sup>1</sup> Virus ini sangat cepat penularannya, hingga banyak negara memutuskan untuk *lockdown* demi memutus rantai penularan covid-19. Akibat kebijakan *lockdown* tersebut, banyak sektor yang lumpuh, termasuk pada sektor pendidikan.

UNESCO mencatat setidaknya 1.5 miliar anak usia sekolah terdampak covid-19 dari 188 negara, termasuk 60 juta diantaranya ada di Indonesia.<sup>2</sup> Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengantisipasi penularan covid-19, diantaranya *social distancing*. Social distancing merupakan upaya menjaga jarak dengan bekerja, beribadah, maupun belajar yang dilaksanakan di rumah. Hal ini sangat berdampak pada semua

---

1 Poncojari Wahyono,dkk., "Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19 : Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, (Vol.1, No.1, tahun 2020), hlm.52.

2 Hilna Pitri,dkk., " Analisis Proses Pembelajaran Daring Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* , (Vol.4, No.4, tahun2020), hlm.862.

sektor. termasuk pada sektor pendidikan, yaitu sekolah ditutup. Meskipun sekolah ditutup, namun proses belajar mengajar tidak berhenti.

Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 menjelaskan bahwa pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.<sup>3</sup> Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jarak jauh dengan alat penunjang berupa *smartphone* serta kuota internet. Menurut Imania, pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet.<sup>4</sup> Melalui pemanfaatan internet proses belajar mengajar dapat dilaksanakan oleh guru dan siswa tanpa harus bertatap muka.

Mengacu pada Surat Edaran Edaran (SE) yang dikeluarkan oleh pemerintah, ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, terutama di MI Thoriqotul Ulum Pati yaitu guru dan siswa mengalami masa transisi yang sangat cepat dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online atau

---

3 Ely Satiyasih Rosali, "Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmtalaya", *Geography Science Education Explored Journal* , (Vol. 1, No.1, tahun 2020), hlm.23.

4 Kuntum An Nisa Imania, "Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring," *Jurnal PETIK*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2019 hlm.31-47

daring. Seperti yang dilansir [Republika.co.id](https://republika.co.id), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengutarakan bahwa sistem pembelajaran daring ini secara otomatis membuat para pengajar yang gagap teknologi terpaksa mencoba dan keluar dari zona nyamannya.<sup>5</sup> Guru yang mengajar kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum Pati masih terdapat guru yang gagap teknologi atau *gaptek* dalam menggunakan perangkat komunikasi seperti dalam pembuatan video pembelajaran, serta pemanfaatan aplikasi pembelajaran. Guru yang mengajar di kelas rendah tersebut merupakan guru-guru senior yang dengan alasan pada zamannya dulu belum mengenal perangkat komunikasi seperti zaman sekarang. Guru belum menggunakan media online untuk pembelajaran sebelum masa pandemi. Tidak semua guru menguasai platform pembelajaran sebagai media utama pendukung media pembelajaran dalam jaringan ini. Dalam melaksanakan pembelajaran daring guru kelas rendah menggunakan aplikasi *whatsapp group*. Melalui pembelajaran daring ini guru dituntut untuk tetap melanjutkan pembelajaran yang telah ditetapkan pemerintah di tengah pandemi. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara guru menerapkan pembelajaran daring di MI Thoriqotul Ulum Pati.

---

<sup>5</sup><https://republika.co.id/berita/q7p9wr409/nadiem-jelaskan-makna-pembelajaran-daring>, diakses pada tanggal 24 Agustus 2020 pukul 12.35.

Peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut Implementasi Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas Rendah MI Thoriqotul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penilaian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas , maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah MI Thoriqotul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta penghambat implementasi pembelajaran daring MI Thoriqotul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **2. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh temuan pengembangan keilmuan, khususnya implementasi

pembelajaran daring pada guru kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar serta menambah semangat belajar bagi peserta didik.

2. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memacu dan meningkatkan kreatifitas guru memanfaatkan media teknologi dan informasi yang ada dalam proses pembelajaran daring di MI Thoriqotul Ulum.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan gambaran kepada pihak sekolah untuk tetap memberikan pelayanan proses pembelajaran daring secara kreatif, dan inovatif kepada peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat mengembangkan inovasi serta kreativitas dalam memberikan pembelajaran.



## BAB II

### IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA GURU KELAS RENDAH

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Implementasi Pembelajaran Daring

###### a. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.<sup>1</sup> Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan nyata untuk memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>2</sup> Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah kegiatan yang mengarah pada aktivitas, aksi, atau tindakan adanya mekanisme suatu sistem, implementasi tidak hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>3</sup> Implementasi merupakan proses pelaksanaan atau penerapan ide, konsep, kebijakan serta inovasi yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.

###### b. Pembelajaran Daring

---

<sup>1</sup><https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/implementasi> diakses pada tanggal 30 Desember 2020 pukul 10.41

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2007), hlm. 237.

<sup>3</sup>Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta:PT Grafindo,2002),hlm. 70.

Pembelajaran daring atau dalam jaringan adalah terjemah dari istilah online yang artinya tersambung ke dalam jaringan komputer.<sup>4</sup> Pembelajaran daring atau online merupakan pembelajaran berdasarkan pada teknologi yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik ke peserta didik dari jarak jauh menggunakan jaringan komputer.<sup>5</sup> Pembelajaran daring dapat menjadi solusi pada bidang pendidikan di masa pandemi ini. Pembelajaran daring memanfaatkan aplikasi internet sebagai media pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya pembelajaran daring, proses pembelajaran masih dapat berjalan meskipun dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung.

### c. Kebijakan Pembelajaran Daring

#### 1. Dasar Hukum Pembelajaran Daring

Pandemi covid-19 sangat berdampak dalam dunia pendidikan. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh merupakan solusi yang tepat diterapkan di masa pandemi ini dengan tujuan meminimalisir penyebaran virus covid-19. Pembelajaran daring di Indonesia diselenggarakan berdasarkan dasar hukum yang telah ditetapkan pemerintah.

---

<sup>4</sup> I Wayan Eka Santika, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring", *Indonesian Values and Character Education Journal*, (Vol.3 ,No.1, tahun 2020), hlm.12.

<sup>5</sup> Nureza Fauziah, " Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam", *Jurnal Al-Mau'izhoh* ,(Vol.2,No,2,tahun 2020), hlm. 2.

Berikut merupakan dasar hukum pembelajaran daring<sup>6</sup> :

- a) Keppres No.11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19.
- b) Keppres No.12 Tahun 2020 , tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional.
- c) Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9 A tahun 2020, tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia.
- d) SE Mendikbud No.3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.
- e) Surat Mendikbud No.46962/MPKA/HK/2020,tentang Pembelajaran secara Daring dan bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi.
- f) SE Mendikbud No.4 Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona.

## 2. Ketentuan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan jalan alternatif pengganti pembelajaran tatap muka. Dalam melaksanakan pembelajaran daring tersebut, Menteri Pendidikan dan

---

<sup>6</sup>Ebook: Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* ,(Purwodadi:CV.SARNU UNTUNG,2020),hlm. 9-10.

Kebudayaan Republik Indonesia telah mengatur ketentuan pembelajaran daring melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Adapun batasan-batasannya sebagai berikut<sup>7</sup>:

- a) Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas.
- b) Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.
- c) Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenal Covid-19.
- d) Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar di rumah.
- e) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/ nilai kuantitatif.

#### **d. Media Pembelajaran Daring**

Proses pembelajaran daring, tidak ada aturan yang membatasi guru dalam memilih media pembelajaran. Namun, media yang digunakan guru harus dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ebook: Pohan, "Konsep Pembelajaran ...", hlm. 10-11.

<sup>8</sup> Ebook: Pohan, "Konsep Pembelajaran ...", hlm. 11.

Media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran online, diantaranya:

#### 1. Whatsapp

Whatsapp merupakan aplikasi yang berfungsi untuk berkirim pesan, panggilan suara ataupun panggilan video, foto, video, segala macam dokumen, dan pesan suara.<sup>9</sup> Whatsapp merupakan aplikasi yang banyak dimiliki masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi *Whatsapp* sebagai media pembelajaran, seorang pendidik secara mudah dapat mengirimkan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan kondisi jarak jauh.

#### 2. Youtube

Youtube merupakan salah satu media sosial yang paling digemari oleh semua kalangan baik itu anak-anak, remaja, maupun dewasa. Hal ini merupakan sebuah peluang dalam dunia pendidikan.<sup>10</sup> Youtube dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan sebagai media pembelajaran daring. Youtube memiliki daya tarik tersendiri yaitu berupa video visual yang sangat bermanfaat bagi anak-anak untuk lebih

---

<sup>9</sup> I Made Pustikayasa, "Group Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran (Whatsapp Group As Learning Media)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, (Vol.10, No.2, tahun 2019), hlm.55.

<sup>10</sup> Haryadi Mujianto, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar", *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, (Vol.5, No.1, tahun 2019), hlm.136.

dapat menyerap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### 3. Zoom

Zoom menyediakan kursus online atau ruang kelas online yang seolah-olah menggantikan fungsi proses pembelajaran di kelas, misalnya komunikasi antara penyedia informasi, tutor dan warga belajar, kehadiran dan evaluasi.<sup>11</sup> Dengan menggunakan aplikasi Zoom, proses pembelajaran yang berpusat pada guru dapat diubah menjadi berpusat pada siswa.

### 4. Google Classroom

Google Classroom merupakan salah satu media pembelajaran daring pada smartphone maupun personal computer (PC) dengan menggunakan koneksi internet.<sup>12</sup> Google Classroom sebagai media pembelajaran antara pendidik dan peserta didik tanpa pertemuan tatap muka secara langsung, sehingga lebih efektif waktu dan tempat.

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring memiliki kelebihan yang dapat kita rasakan, ini tentunya bisa berdampak berbeda-beda pada

---

<sup>11</sup> Nugraha Permana Putra, "Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Aplikasi Zoom dan Whatsapp Group di Era New Normal Pada Warga Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Insani", *Jurnal Jipsindo*, (Vol.7, No.2, tahun 2020), hlm.166-167.

<sup>12</sup> Hisyam, dkk, "Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, (Vol.9, No.3, tahun 2020), hlm.606.

setiap orang karena tidak memiliki kesamaan kondisi. Sistem pembelajaran daring tidak memiliki batasan akses, maka dari itu pembelajaran daring dapat dilakukan dimana.

Pembelajaran daring memiliki kelebihan, sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Tersedianya fasilitas e-moderating dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet reguler atau kapan saja tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- c. Siswa dapat belajar (me-review) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar yang diperlukan di komputer.
- d. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.
- e. Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.
- f. Relatif lebih efisien.

Pembelajaran daring juga tidak terlepas dari kekurangan. Kekurangan pembelajaran daring atau *e-learning* menurut Hadisi dan Muna sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Suhery,dkk, ” Sosialisasi Penggunaan Aplikasi ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM pada Guru di SDN 17MATA AIR PADANG SELATAN”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, (Vol. 1,No.3,tahun 2020), hlm. 130.

- a. Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis.
- c. Proses belajar mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT ( Information Communication Technology).
- e. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, atau komputer).
- g. Kurangnya penguasaan komputer.

Implementasi pembelajaran daring merupakan suatu proses penerapan pembelajaran *online* atau dalam jaringan yang memanfaatkan jaringan internet yang bahan ajarnya

---

<sup>14</sup>La Hadisi dan Wa Muna, "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)", *Jurnal Al-Ta'dib*, (Vol.8 No.1,tahun 2015), hlm 130-132

dikirimkan secara elektronik kepada peserta didik sebagai solusi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dan siswa. Pembelajaran daring telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 dengan batasan dan kebijakan-kebijakan tertentu. Pembelajaran daring dapat menggunakan media *online* seperti whatsapp, youtube, zoom, dan google classroom. Media tersebut bertujuan untuk memudahkan guru menyampaikan materi ajar kepada siswa dengan jarak jauh.

## **2. Guru Kelas Rendah**

### **a. Pengertian Guru Kelas Rendah**

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* guru adalah "orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya atau profesinya mengajar".<sup>15</sup> Guru dalam konteks Pendidikan Islam adalah semua pihak yang berusaha memperbaiki orang lain secara islami. Mereka ini bisa orang tuanya (ayah-ibu), paman, kakak, tetangga, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat luas.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Penyusunan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional-Balai Pustaka, 2005), hlm. 377. .

<sup>16</sup> Mohammad Kosim, *Guru Dalam Perspektif Islam, Tadris* ,(Vol.3 ,No.1,tahun 2008 ),hlm.46.

Sekolah dasar terbagi menjadi dua tingkatan, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah mencakup kelas satu sampai kelas tiga, sedangkan kelas tinggi mencakup kelas empat sampai kelas lima. Zainal mengatakan bahwa “Guru sekolah dasar adalah guru kelas, artinya guru harus dapat mengajarkan berbagai materi pelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi guru harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, dalam memberikan materi pelajaran guru mempunyai peranan dan tugas sebagai penanggung jawab proses pembelajaran di kelas yang membutuhkan banyak inisiatif dan penuh kreativitas. Jadi, penguasaan terhadap semua materi pelajaran mutlak dimiliki seorang guru sekolah dasar.”<sup>17</sup>

Berdasarkan definisi di atas, guru kelas rendah merupakan profesi yang terhormat, yang memiliki keahlian khusus dalam mengajarkan, membimbing, melatih serta memberi teladan ilmu pengetahuan, keterampilan kepada peserta didiknya, sebagai pengelola proses belajar mengajar di kelas satu, dua, dan tiga sekolah dasar yang dituntut banyak inisiatif dan penuh kreativitas.

---

<sup>17</sup> Aqib Zainal, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya:Insan Cendekia,2002), hlm. 85.

## **b. Hak dan Kewajiban Guru Kelas Rendah**

Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 14 ayat 1 disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berhak :

1. Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.
2. Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
3. Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektualnya.
4. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi.
5. Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaga kelancaran tugas keprofesionalan.
6. Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan , kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan.
7. Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas.
8. Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi.
9. Memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan.

10. Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas akademik dan kompetensi .
11. Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya.

Guru kelas rendah juga memiliki berbagai kewajiban. Kewajiban merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan sesuai dengan perannya. Diantara kewajiban guru kelas rendah yaitu:<sup>18</sup>

1. Menciptakan iklim yang kondusif sehingga anak-anak merasa nyaman belajar di sekolah atau di kelas.
2. Menyusun dan melaksanakan asesmen pada semua anak untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhannya.
3. Menyusun program pengajaran individu (PPI) bersama-sama dengan guru pendidikan khusus.
4. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengadakan penilaian kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
5. Memberikan program perbaikan (*remedical teaching*), pengayaan atau percepatan bagi siswa yang membutuhkan.
6. Melaksanakan administrasi kelas sesuai dengan bidang tugasnya.

---

<sup>18</sup>Nurhayati, “Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat IQ Siswa”, *Jurnal Formatif*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2014), hlm.144.

### c. Kompetensi Guru Kelas Rendah

Setiap guru harus memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>19</sup> Pada Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru ada empat yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional.<sup>20</sup> Adanya kompetensi yang dimiliki guru akan mengetahui keadaan peserta didiknya sehingga ia akan berusaha memberikan perlakuan yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Berikut kompetensi yang harus dimiliki oleh guru:

#### 1. Kompetensi Pedagogik

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan pasal 28 ayat 3, butir a, mendeskripsikan bahwa kompetensi pedagogik adalah mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk

---

<sup>19</sup>Imam Suraji, "Urgensi Kompetensi Guru", *Forum Tarbiyah*, (Vol.10, No.2, tahun 2012), hlm. 240.

<sup>20</sup> Imam Suraji, "Urgensi Kompetensi Guru", *Forum Tarbiyah*, (Vol.10, No.2, tahun 2012), hlm. 242-243.

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>21</sup> Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu , membimbing dan memimpin peserta didik.<sup>22</sup>

Allah S.W.T berfirman

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut ) nama Tuhanmu yang menciptakan(Q.S. al-Alaq/96:1).<sup>23</sup>

Berdasarkan ayat iqra' maka seorang pendidik hendaknya menambah wawasan keilmuannya. Pengertian iqra' bukan hanya membaca pengetahuan, akan tetapi makna iqra' juga mencakup meneliti, menganalisis, menelaah, menyampaikan, mengajarkan, membaca dan merenungi ayat-ayat Allah di alam semesta ini, termasuk juga memahami psikologi peserta didik.<sup>24</sup> Relevansi kompetensi pendidik dalam al-Qur'an sejalan dengan kompetensi pedagogik guru.Kedua-duanya sama-sama menghendaki seorang guru

---

<sup>21</sup> Achmad Habibullah, "Kompetensi Pedagogik Guru", *Jurnal Edukasi* , (Vol 10,No.3,tahun 2012), hlm.364.

<sup>22</sup> Imam Wahyudi, Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya,2012), hlm. 22.

<sup>23</sup> Sanusi,"Al-Qur'an Terjemah ... ", hlm .597.

<sup>24</sup>Arsyis Musyahadah,"Kompetensi Pendidik Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Terhadap Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2008", *Jurnal TAWAZUN*,(Vol 10, No,1,tahun 2017),hlm.16-17.

untuk memiliki wawasan pengetahuan yang luas, serta memahami ilmu pengetahuan kependidikan demi kelancaran tugasnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang bertujuan untuk membantu, membimbing dan memimpin peserta didik.

## 2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari.<sup>25</sup>

Kompetensi kepribadian terkait dengan nilai dan pola perilaku guru, baik bagi diri sendiri, peserta didik dan masyarakat. Dalam kompetensi kepribadian ini seorang guru dituntut memiliki kesadaran, pemahaman, dan perilaku yang mendukung nilai dan norma agama, hukum, sosial, jujur, berakhlak mulia, berwibawa, memiliki etos kerja tinggi,

---

<sup>25</sup> Moh Rokib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm.122.

kebanggaan terhadap profesi, sampai dengan menjunjung tinggi kode etik profesi guru.<sup>26</sup>

Kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan guru dalam mencerminkan ciri kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>27</sup> Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki guru adalah keteladanan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah (Q.S. al-Ahzab/ 33:21)..<sup>28</sup>

Guru harus menjadi teladan bagi para peserta didik maupun masyarakat. Sebagai teladan, guru harus memberikan contoh atau panutan yang baik bagi peserta didiknya. Guru tidak cukup hanya memberi tuntutan kepada peserta didiknya untuk berbuat baik, namun juga memberi teladan tuntunan

---

<sup>26</sup> Iskandar Agung, "Kajian Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Sosial Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI*, (Vol.9, No.2, tahun 2014), hlm.84.

<sup>27</sup> Suwanto, *Budaya Kerja Guru*, (Lampung:GRE Publishing,2019), hlm. 118.

<sup>28</sup> Sanusi, "Al-Qur'an Terjemah ...", hlm. 420.

yang baik kepada peserta didiknya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang mencerminkan nilai-nilai luhur guru kepada guru sendiri, peserta didik, maupun kepada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Kompetensi sosial berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki guru dalam berkomunikasi dengan siswa. Kompetensi sosial yang dikemukakan oleh Buchari Alma (dalam Wibowo dan Hamrin ) adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan di luar lingkungan sekolah. <sup>29</sup>Urgensi kompetensi sosial berdasarkan surah Ar-Rahman ayat 4 dan surah Al Mudatsir ayat 2.

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Berdasarkan surah Ar-Rahman ayat 4 dan surah Al-Mudatsir ayat 2 tersebut, guru harus menjadikan kompetensi sosial tidak kalah penting dengan kompetensi yang lain. Guru harus memiliki kemampuan keterampilan mengajar dengan metode pengajaran yang tepat. Metode pengajaran yang tepat

---

<sup>29</sup> Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.124.

akan memengaruhi tingkat pemahaman anak murid terhadap materi yang diterima.<sup>30</sup> Interaksi sosial dan keterampilan mengajar akan memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, kompetensi sosial guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara baik kepada siswa, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat.

#### 4. Kompetensi Profesional

Pada Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir (c) dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pedagogik, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan sebagainya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Arsyis Musyahadah,dkk .,"Kompetensi Pendidik Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap PeraturanbPemerintah No.74 Tahun 2008", *jurnal TAWAZUN*, (Vol 10 No.1, tahun 2017), hlm. 14.

<sup>31</sup> Agus Dudung,*Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ)*, *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*,(Vol.05,No.01), hlm. 12-13.

Allah berfirman sebagai berikut :

عَلَّمَ الْقُرْآنَ  
خَلَقَ الْإِنْسَانَ

Yang telah mengajarkan al Quran. Dia menciptakan manusia (Q.S.ar-Rahman/ 55:2-3).<sup>32</sup>

Ayat di atas bermakna bahwa tugas seorang pendidik yang akan melakukan proses pembelajaran harus mempunyai bekal berbagai ilmu pengetahuan secara umum maupun ilmu kependidikan.

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkan beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya”.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan guru sebagai

---

<sup>32</sup> Sanusi, "Al-Qur'an Terjemah ...", hlm. 531.

<sup>33</sup> Andi Sopandi, Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru, *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, (Vol.2, No.2, tahun 2019), hlm. 124.

tenaga pendidik dalam penguasaan pedagogik, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan sebagainya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan secara mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian pustaka berisi tentang telaah terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan dan variasi yang diteliti. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Angga Narendra Putra (2020), “*Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Universitas Negeri Yogyakarta. Kajian ini untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa, 100 % guru tetap memberikan pembelajaran PJOK. 66,7 % guru menggunakan metode pembelajaran daring, 38,9 % dengan menggunakan RPP, dan 38,9 % sesuai RPP namun tidak runtut, 100 % menggunakan media pembelajaran *whatsapp group*, 94 % peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 100 % guru bekerja sama dengan orang tua

peserta didik, 61, 1 % guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 100 % penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 83,3 % guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 50 % kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet.<sup>34</sup>

2. Mega Berliana Yolandasari (2020), "*Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI UNGGULAN MIFTAHUL HUDA TUMANG CEPOGO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020*", Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Salatiga. Kajian ini untuk mengetahui keefektifan pembelajaran daring, kelebihan serta kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring, dan bidang bidang yang perlu diperbaiki agar pembelajaran daring berjalan lebih baik di *Kelas II A MI UNGGULAN MIFTAHUL HUDA TUMANG CEPOGO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020*. Hasilnya menunjukkan bahwa implemntasi pembelajaran daring pada pelajaran Bahasa Indonesia di *Kelas II A MI*

---

<sup>34</sup> Angga Narendra Putra, "Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta", *Skripsi* ( Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020).

*UNGGULAN MIFTAHUL HUDA TUMANG CEPOGO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020* kurang efektif, karena pada pelaksanaannya siswa hanya diberikan tugas-tugas oleh guru, sehingga guru pun tidak mengetahui apakah siswanya paham atau tidak. Pemberian tugas dari guru biasanya hanya berupa perintah mengerjakan tugas dari halaman sekian sampai sekian dan hanya sesekali praktik.<sup>35</sup>

3. Yolanda Oktavianggie Siswanto (2020), "*Implementasi Pembelajaran Online di MI Ma'arif Kumpulrejo 02 Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*", Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Kajian ini untuk mengetahui implementasi serta kendala selama proses pembelajaran daring di MI Ma'arif Kumpulrejo 02 Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *whatsapp group* menjadi hal yang utama saat melakukan pembelajaran online, program semester dan program tahunan yang telah disusun disesuaikan dengan pembelajaran online, penilaian guru terhadap hasil belajar siswa disesuaikan dengan pembelajaran online. Dalam pembelajaran online orang tua

---

<sup>35</sup> Mega Berliana Yolandasari, "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI UNGGULAN MIFTAHUL HUDA TUMANG CEPOGO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020", *Skripsi* ( Salatiga : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga,2020).

yang terlalu sibuk bekerja sehingga tidak memiliki banyak waktu dengan anak, kurang mendampingi proses belajar anak selama pembelajaran online.<sup>36</sup>

Berdasarkan penelitian di atas maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini, persamaan dalam penelitian ini yaitu sama –sama ingin mengetahui penghambat dan pendukung serta seberapa berjalannya pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini , dan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tempat, serta obyek yang akan diteliti yaitu guru kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum Pati.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pada tahun 2020, dunia sedang dihadapkan dengan pandemi covid-19. Dengan adanya pandemi tersebut pemerintahan menegaskan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, diantaranya yaitu menjaga jarak. Hal tersebut dilakukan sebagai usaha memutus rantai penularan covid-19. Sehingga, dampak nyata dari pandemi covid-19 tersebut dapat dirasakan salah satunya dari sektor pendidikan.

---

<sup>36</sup> Yolanda Oktavianggie Siswanto, " Implementasi Pembelajaran Online di MI Ma'arif Kumpulrejo 02 Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi* (Salatiga : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020).

Sebelum adanya covid-19, proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka. Setelah adanya covid-19 tersebut proses pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Pembelajaran daring yaitu proses pembelajaran dengan cara memanfaatkan jaringan internet untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa secara jarak jauh.

Proses implementasi pembelajaran daring, guru dituntut untuk tetap melaksanakan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media platfoam. Meskipun begitu, masih juga dijumpai guru yang masih gagap teknologi atau *gaptek* . Hal tersebut terdapat pada guru yang mengajar di kelas rendah MI Thoriqotul Ulum Pati. Selain itu terdapat juga faktor penghambat pembelajaran daring antara lain tidak kesediaannya gadget bagi siswa untuk belajar daring, serta siswa cepat bosan. Terdapat pula faktor pendukung pembelajaran daring diantaranya waktu pembelajaran lebih fleksibel, menghemat uang transportasi, serta jaringan internet yang stabil. Dengan adanya persoalan tersebut, maka perlunya kreatifitas guru, serta kerjasama antara guru, siswa, orang tua, dan pemerintah, sehingga pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan untuk mengungkap gejala secara holistik –kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup>

Hasil dari penelitian ini dijelaskan dalam bentuk deskriptif kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk angka angka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyebutkan bahwa metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi tepat.<sup>2</sup> Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru kelas rendah MI Thoriqotul Ulum Pati Pemilihan subjek tersebut dilatarbelakangi karena tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pembelajaran daring , serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

---

<sup>1</sup> Eko Sugiarto, "Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis", (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8.

<sup>2</sup> Moh. Nazir, "Metode Penelitian", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 43.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di MI Thoriqotul Ulum Pati pada Semester Genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 April 2021 sampai 11 April 2021.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Data primer berupa wawancara yaitu keterangan dari kepala sekolah dan guru kelas rendah MI Thoriqotul Ulum Pati terkait implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>4</sup> Data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa foto visi misi MI Thoriotul Ulum, daftar nama guru MI Thoriqotul Ulum data siswa kelas rendah MI Thoriqotul Ulum Pati, foto proses pembelajaran daring kelas rendah melalui aplikasi *whatsapp group*.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian ...", hlm. 225

<sup>4</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian ...", hlm. 225.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus awal penelitian ini sebagai jembatan peneliti menjangkau data di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum Pati
2. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran daring pada guru kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup> Digunakan tiga cara pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dibanding teknik pengumpulan data lainnya. Observasi menurut Nasution yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti meneliti guru kelas 1, 2, dan 3 MI Thoriqotul Ulum Pati mengenai implementasi pembelajaran daring di MI tersebut yang meliputi proses pelaksanaan pembelajaran daringnya melalui aplikasi *whatsapp group*, serta faktor pendukung dan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian...", hlm. 224.

<sup>6</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian ...", hlm. 226.

penghambat proses pembelajaran daring pada guru kelas rendah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait masalah penelitian kepada kepala sekolah dan guru kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum Pati. Pertanyaan tersebut terkait dengan bagaimana implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum serta faktor pendukung dan penghambat selama pembelajaran daring berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian dan juga pengambilan gambar dari suatu objek penelitian dengan kamera. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan langsung dokumentasi saat peneliti melakukan penelitian di MI Thoriqotul Ulum Pati yaitu foto wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas rendah, daftar nama

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian...*", hlm. 231.

<sup>8</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian...*", hlm.240.

siswa kelas rendah, serta foto pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp group*.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data digunakan dalam suatu penelitian untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti benar adanya. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik uji keabsahan yaitu triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu cara mendapatkan data yang benar-benar –benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan triangulasi data yakni mengumpulkan data dari beragam sumber yang berbeda namun teknik pengumpulannya sama yaitu wawancara kepada guru kelas rendah MI Thoriqotul Ulum Pati.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan

---

<sup>9</sup> Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Penelitian*, (Vol.10 No.1, tahun 2010), hlm. 56-57.

mencarinya bila diperlukan.<sup>10</sup> Dalam hal pengumpulan data, peneliti membaca catatan-catatan kecil, membuat ringkasan serta merangkumnya terkait implementasi pembelajaran pada guru kelas rendah daring di MI Thoriqotul Ulum Pati.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya<sup>11</sup>. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam tahap ini, peneliti menyusun data yang didapat secara relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dengan menampilkan data. Dalam hal ini, peneliti akan menarasikan data yang didapat dari lapangan.

## 3. Conclusion atau Verification

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Hiberman yang dikutip Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian...", hlm 338.

<sup>11</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian...", hlm 341.

<sup>12</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian...", hlm.345.

Dalam penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti menggunakan data yang sudah didapat dari observasi terkait proses pelaksanaan pembelajaran daring , dokumen-dokumen, serta wawancara yang dilakukan bersama guru kelas rendah dan kepala sekolah MI Thoriqotul Ulum Pati. Verifikasi data digunakan untuk menentukan data akhir permasalahan mengenai Implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum Pati dan faktor penghambat dan pendukung pembelajaran daring pada guru kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum Tahun Pelajaran 2020/2021.



## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Penelitian yang telah peneliti lakukan di MI Thoriqotul Ulum Pati mengenai implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah, dapat di deskripsikan sebagai berikut :

#### 1. Implementasi Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas Rendah di MI Thoriqotul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Kepala MI Thoriqotul Ulum mengatakan bahwa sejak pemerintah mengeluarkan ketetapan mengenai pembelajaran dari rumah, MI Thoriqotul Ulum mengeluarkan kebijakan pembelajaran secara daring atau online. Semua guru dari kelas 1 sampai kelas 6 secara otomatis menggunakan pembelajaran daring.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi *whatsapp group*, karena aplikasi tersebut tidak terlalu menghabiskan banyak kuota serta aplikasi tersebut tidak membutuhkan ruang penyimpanan yang besar.<sup>2</sup> Selain itu, aplikasi *whatsapp* mudah diakses oleh

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Sutrisno S.Pd.I, Kepala Sekolah MI Thoriqotul Ulum Pati, Pada 04 April 2021.

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Salamah S.Pd.I, Guru Kelas 2A, Pada 10 April 2021.

siswa dan guru <sup>3</sup>, mayoritas semua orang mempunyai aplikasi tersebut.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa MI Thoriqotul Ulum menerapkan pembelajaran secara daring atau online dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp. Aplikasi tersebut dinilai sangat efektif karena aplikasi tersebut tidak terlalu menghabiskan banyak kuota, ruang penyimpanan tidak terlalu besar, mudah diakses oleh siswa maupun guru, serta mayoritas semua orang memiliki aplikasi tersebut.

Pada suatu pembelajaran terdapat beberapa model-model pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswanya agar tujuan pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal. Bu Nur Faizah selaku guru kelas 1 mengatakan bahwa selama pembelajaran daring, beliau meminta bantuan anaknya untuk membantu dalam pembuatan video pembelajaran yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di *whatsapp group*.<sup>5</sup>

Model pembelajaran yang terapkan di kelas 2A yaitu guru mengirimkan materi pembelajaran yang diambil dari tautan *link youtube* ke *whatsapp group*. Selanjutnya siswa

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Supa'ati S.Pd.I, Guru Kelas 2B, Pada 04 April 2021.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Umi Hanik S.Pd.I, Guru Kelas 3, Pada 11 April 2021.

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nur Faizah, S.Pd.I Guru Kelas 1, Pada 10 April 2021.

diminta untuk memperhatikan dan memahami materi yang ada di youtube. Tahap terakhir guru memberikan tugas latihan.<sup>6</sup>

Model pembelajaran lain juga diterapkan di kelas 2B yaitu guru memberi tahu materi yang akan dipelajari hari ini, lalu guru menjelaskan materi melalui voice note di whatsapp, selanjutnya siswa diberikan tugas sebagai pekerjaan rumah.”<sup>7</sup> Adapun model pembelajaran daring pada kelas 3 yaitu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada siswa melalui *whatsapp group*, selanjutnya siswa diminta untuk menyimak dan mempelajari materi, lalu yang terakhir pemberian tugas. <sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa, setiap guru kelas rendah memiliki model pembelajaran daring yang berbeda-beda. Guru kelas 1 melakukan kegiatan pembelajaran daring dengan membuat video pembelajaran. Guru Kelas 2A menggunakan tautan *link* youtube. Guru kelas 2B melakukan pembelajaran daring dengan mengirimkan *voice note whatsapp* sebagai media pembelajaran. Pada guru kelas 3 menyampaikan perintah agar siswa menyimak buku pelajaran dan terakhir dengan

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Salamah S.Pd.I, Guru Kelas 2A, Pada 10 April 2021.

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Supa'ati S.Pd.I, Guru Kelas 2B, Pada 04 April 2021

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Umi Hanik,S.Pd.I, Guru Kelas 3, Pada 11 April 2021.

pemberian tugas. Seluruh kegiatan tersebut guru-guru menyampaikan informasi melalui *whatsapp group*.

Semua guru kelas rendah tetap menjalankan ke-empat kompetensi tersebut. Dari kompetensi pedagogis guru tetap melaksanakan pembelajaran meskipun dalam keadaan jarak jauh. Guru juga membuat perencanaan pembelajaran atau RPP satu lembar meskipun kadang tidak sesuai dengan apa telah dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat tiga kegiatan sama halnya dengan pembelajaran biasa, yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan awal, ciri khas di MI Thoriqotul Ulum yaitu 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, siswa dibiasakan untuk membaca asmaul husna dan juga hafalan juz' amma. Kemudian guru menyapa dan mengabsen para siswa. Selanjutnya untuk kegiatan inti biasanya guru mengirim video pembelajaran yang telah guru buat melalui grup whatsapp kelas satu. Hal ini bertujuan agar anak-anak lebih semangat dalam pembelajaran daring. Selanjutnya dalam kegiatan penutup guru memberikan tugas harian, dan juga salam penutup. Untuk cara pengevaluasian yaitu guru merekap dengan pemberian tugas nilai siswa. Dalam kompetensi kepribadian, guru memberikan contoh kebiasaan baik yaitu menyapa dengan menggunakan salam, dan berbicara dengan santun. Kompetensi sosial ditunjukkan ketika guru berinteraksi dengan wali murid ketika

menghadapi masalah pembelajaran dimasa daring seperti konsultasi terkait tugas siswa. Sedangkan kompetensi profesional ditunjukkan dengan pembuatan video pembelajaran untuk siswa seperti halnya yang dilakukan oleh guru kelas 1.<sup>9</sup>

Guru kelas satu, dua, dan tiga melakukan interaksi yang baik terhadap siswa ketika pembelajaran online. Hal ini dibuktikan ketika terdapat siswa yang belum paham mengenai materi, guru menjelaskan lewat pesan pribadi. Untuk mengevaluasi guru memberikan tugas lalu menilai. Namun dalam pembelajaran daring guru sangat terbatas dalam menerapkan kreatifitas saat proses belajar mengajar daring, dikarenakan guru belum menguasai media yang mendukung proses pembelajaran daring."<sup>10</sup>

Namun dalam hal penyampaian materi pembelajaran atau berkenaan dengan kompetensi pedagogis, guru hanya dapat semampunya memberikan pembelajaran kepada siswa. dikarenakan memang tidak terlalu paham iptek. Dalam pengevaluasian guru merekap hasil tugas siswa.<sup>11</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah di MI

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nur Faizah,S.Pd.I, Guru Kelas 1, Pada tanggal 10 April 2021.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Salamah,S.Pd.I, Guru Kelas 2A, Pada tanggal 10 April 2021.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Supa'ati S.Pd.I,Guru Kelas 2B, Pada tanggal 04 April 2021.

Thoriqotul Ulum guru tetap menjalankan empat kompetensi guru. Hal ini dapat di lihat dari kompetensi kompetensi kepribadian, guru memberikan contoh kebiasaan baik yaitu menyapa dengan menggunakan salam, dan berbicara dengan santun. Kompetensi sosial ditunjukkan ketika guru berinteraksi dengan wali murid ketika menghadapi masalah pembelajaran dimasa daring seperti konsultasi terkait tugas siswa. Sedangkan kompetensi pedagogis ditunjukkan guru memberikan pemahaman materi kepada siswa melalui media aplikasi whatsapp dengan berbagai ragam cara, ada yang lewat video, *link youtube*, dan *voice note*.

Selama pembelajaran daring, guru kelas rendah tetap melaksanakan membuat RPP yang meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pembuka siswa dibiasakan dengan membaca asmaul husna dan hafalan juz 'amma, pemberian salam, serta absen kehadiran. Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan kreatifitas guru itu sendiri. Selanjutnya dalam kegiatan penutup, guru mengadakan evaluasi dengan merekap nilai siswa, dan salam penutup.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas Rendah MI Throriqotul Ulum**

### **a. Faktor Pendukung**

Kepala sekolah menjelaskan bahwa faktor yang mendukung pembelajaran daring pada guru kelas rendah yaitu jaringan internet yang stabil, kebanyakan guru mampu mengoperasikan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran online, serta sekolah memfasilitasi kuota berupa uang seratus ribu per bulan kepada guru, dan subsidi kuota kepada siswa.<sup>12</sup>

Guru kelas satu menambahkan bahwa yang menjadi faktor pendukung pembelajaran daring pada guru kelas rendah yaitu guru mempunyai media berupa android yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, adanya faktor luar seperti keluarga yang dapat membantu guru dalam membuat video pembelajaran.<sup>13</sup>

Adanya kerjasama yang baik antara guru dengan wali murid sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana dengan

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Sutrisno, S.Pd.I, Kepala Sekolah MI Throriqotul Ulum, Pada 04 April 2021.

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nur Faizah, S.Pd.I, Guru Kelas 1, Pada 10 April 2021.

baik,<sup>14</sup> guru dan siswa dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran, serta adanya kuota internet.<sup>15</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan hal menjadi faktor pendukung implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah di Mi Thoriqotul Ulum yaitu adanya handphone sebagai media pembelajaran daring, adanya kuota internet, jaringan internet yang bagus, adanya kerjasama antara wali murid dengan guru sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana, serta guru dan siswa dapat mengoperasikan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran selama daring.

#### b. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah, salah satunya adalah guru tidak terlalu paham menggunakan aplikasi whatsapp, guru masih kebingungan mengoperasikan aplikasi tersebut. Tapi dengan adanya kendala tersebut, guru meminta saudara untuk menemani selama pembelajaran daring.<sup>16</sup>

Tidak semua siswa dan orang tua mempunyai hape android, orang tua masih gagap teknologi atau gaptek, serta tidak mempunyai kuota, sehingga dengan kendala tersebut

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Supa'ati,S.Pd.I,Guru Kelas 2B, Pada 04 April 2021.

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Umi Hanik,S.Pd.I, Guru Kelaa 3, Pada 11 April 2021.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Umi Hanik,S.Pd.I, Guru Kelas 3, Pada 11 April 2021.

guru mengambil solusi untuk men-fotocopy kan tugas sekolah lalu mengantarkan tugas tersebut ke rumah siswanya.<sup>17</sup>

Ibu Nur Faizah selaku guru kelas 1 mengatakan bahwa terdapat kendala dalam pembelajaran kelas satu pada saat siswa diminta guru untuk merekam membaca dalam bentuk video, namun memori penyimpanan handphone guru dan siswa penuh. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru meminta siswa untuk datang ke rumahnya secara bergiliran untuk praktek membaca.<sup>18</sup>

Faktor penghambat yang sering terjadi yaitu, kurangnya motivasi siswa, hal ini dapat dilihat dari siswa sering telat dalam pengumpulan tugas sekolah. Tugas yang seharusnya dikumpulkan minggu depan, siswa malah mengumpulkan 2 minggu setelahnya, malah bahkan ada yang tidak mengumpulkan sama sekali. Menghadapi kendala tersebut, guru memberi peringatan kepada siswa melalui chat group whatsapp, jika siswa tidak segera mengirimkan tugas malah siswa tidak akan lulus dalam KD (kompetensi dasar) tersebut.<sup>19</sup>

Berdasarkan data lapangan,peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat implementasi

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Supa'ati,S.Pd.I,Guru Kelas 2B, Pada tanggal 04 April 2021.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nur Faizah,S.Pd.I Guru Kelas 1, Pada Tanggal 10 April 2021.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Salamah,S.Pd.I, Guru Kelas 2A,Pada tanggal 10 April 2021.

pembelajaran di MI Thoriqotul Ulum yaitu guru belum mahir dalam menggunakan aplikasi whatsapp, ruang penyimpanan handphone yang tidak cukup, siswa tidak memiliki handphone untuk melakukan pembelajaran daring, tidak adanya kuota internet, wali murid yang masih gagap teknologi, serta siswa sering telat dalam pengumpulan tugas sekolah.

## **B. Analisis Data**

### **1. Implementasi Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas**

Rendah MI Thoriqotul Ulum Tahun Pati Pelajaran  
2020/2021

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kualitatif melalui teknik penelitian data berupa wawancara dan observasi langsung di lapangan yang dilakukan peneliti pada guru kelas rendah dan kepala sekolah MI Thoriqotul Ulum Pati terkait implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring, peneliti melakukan analisis data bahwa dengan adanya pandemi covid-19 sangat berdampak besar pada semua bidang, termasuk pendidikan. Sekolah harus membuat kebijakan baru terkait pembelajaran di masa pandemi covid-19. Menurut Nurdin Usman, implementasi merupakan kegiatan yang bermuara pada aktivitas, aksi, atau tindakan adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi

bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>20</sup>

Berdasarkan Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020, maka segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan pada semua sektor sementara waktu ditunda dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan.<sup>21</sup>

Mengacu pada surat edaran tersebut MI Thoriqotul Ulum membuat kebijakan baru terkait peralihan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring atau online.<sup>22</sup>

Dalam implementasi pembelajaran daring guru kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum Pati menggunakan media pembelajaran online berupa aplikasi *whatsapp group*. Aplikasi ini dipilih karena mudah diakses oleh guru maupun siswa, tidak memakan banyak kuota, serta tidak membutuhkan ruang penyimpanan yang terlalu besar.

Sebelum melakukan pembelajaran daring, guru kelas 1 telah membuat video pembelajaran untuk dikirim ke grup *whatsapp group*. Setelah itu guru memberikan tugas sebagai

---

<sup>20</sup>Nuridin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.70.

<sup>21</sup> Ely Satiyasih Rosali, "Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya", *Geography Science Education Explored Journal* , Vol. 1 No.1, tahun 2020, hlm.23.

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisno, S.Pd.I, Kepala Sekolah MI Thoriqotul Ulum, Pada 04 April 2021.

salah satu cara mengevaluasi pembelajaran.<sup>23</sup> Selain itu, dalam melaksanakan pembelajaran daring, guru kelas 2A mengirimkan link youtube untuk ke *whasapp group* sebagai bahan pembelajaran.<sup>24</sup> Pemberian penjelasan materi lewat voice note juga dilakukan guru kelas 2B sebagai cara untuk melaksanakan pembelajaran.<sup>25</sup> Serta pemberian arahan dari guru kelas 3 untuk membaca dan memahami materi yang ada di buku pelajaran.<sup>26</sup> Proses pembelajaran daring dari kelas satu sampai kelas enam turut dipantau oleh kepala sekolah dengan cara nomor whatsaap kepala sekolah dimasukkan pada setiap grup kelas .<sup>27</sup>

## 2. Faktor Pendukung Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas Rendah MI Thoriqotul Ulum Pati

Faktor pendukung terpenting dari pembelajaran daring pada guru kelas rendah di MI Thoriqotul Ulum Pati adalah handphone atau smartphome. Smartphome merupakan sebuah alat yang dapat digunakan sebagai alat peraga atau sebagai alat pemberi informasi kepada anak atau orang dewasa. Definisi

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Faizah, S.Pd.I Guru Kelas 1, Pada 10 April 2021.

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Salamah, S.Pd.I Guru Kelas 2A, Pada 10 April 2021.

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Dengan Ibu Supa'ati ,S.Pd.I Guru Kelas 2B, Pada 04 April 2021.

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Umi Hanik, S.Pd.I Guru Kelas 3, Pada 11 April 2021.

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrisno, S.Pd.I Kepala Sekolah MI Thoriqotul Ulum Pati, Pada 04 April 2021.

smartphone sendiri merupakan telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, berupa kemampuan yang menyerupai komputer.<sup>28</sup> Smartphone dapat membantu guru dalam membuat video pembelajaran. Selanjutnya video tersebut dikirimkan melalui grup whatsapp kelas sebagai materi pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.<sup>29</sup> Kemampuan guru kelas rendah dalam mengoperasikan aplikasi online berupa grup whatsapp juga menjadi faktor pendukung pembelajaran daring meskipun belum maksimal. Jaringan internet yang stabil serta adanya kuota juga menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya pembelajaran daring.<sup>30</sup>

### 3. Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas Rendah MI Thoriqotul Ulum

Adapun faktor penghambat pembelajaran daring pada guru kelas rendah MI Thoriqotul Ulum Pati, yaitu masih banyak siswa dan orang tua yang gaptek, tidak ada kuota internet, serta belum mempunyai handphone untuk melakukan pembelajaran daring.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Fahrizal Lukman Budiono, *Persepsi dan Harapan Pengguna terhadap Kualitas Layanan Data pada Smartphone di Jakarta*, Buletin Pos Dan Telekomunikasi, Vol.11 No. 2, tahun 2013, hlm. 93.

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Faizah, S.Pd.I Guru Kelas 1, Pada 10 April 2021.

<sup>30</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Sutrisno, S.Pd.I Kepala Sekolah MI Thoriqotul Ulum Pati, Pada 04 April 2021.

<sup>31</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Supa'ati, S.Pd.I Guru Kelas 2B, Pada 04 April 2021.

Kurangnya motivasi siswa dalam mengerjakan tugas sekolah juga menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran daring. Hal ini dapat dirasakan ketika siswa sering telat dalam pengumpulan tugas sekolah.<sup>32</sup> Bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah. Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara yang meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua adalah pembimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan di rumah. Pada dasarnya anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan sebuah dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua.<sup>33</sup>

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian terdapat keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Waktu penelitian yang cukup terbatas dan kurang efektif, terutama dalam melakukan wawancara. Wawancara dilakukan setelah guru melaksanakan pembelajaran daring. Peneliti melakukan wawancara di sela-sela waktu istirahat

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Salamah, S.Pd.I Guru Kelas 2A, pada 10 April 2021.

<sup>33</sup> Agustien Lilawat, Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1, tahun 2021, hlm 551.

guru. Dan wawancara tidak dapat berlangsung efektif karena guru mempunyai tanggungan pekerjaan lain.

2. Penelitian ini terbatas pada observasi pelaksanaan pembelajaran daring karena adanya pandemi Covid-19 peneliti tidak dapat berinteraksi lama di luar rumah.
3. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan sangat minim referensi yang berasal dari buku.
4. Peneliti menyadari bahwa adanya ketidak-sinkronan waktu untuk mengadakan janji observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas rendah dikarenakan peneliti bekerja dan belum bisa mengambil waktu untuk libur bekerja.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian yang dilakukan berjudul "Implementasi Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas Rendah MI Thoriqotul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2020/2021" maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut :

1. Implementasi Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas Rendah

MI Thoriqotul Ulum menerapkan pembelajaran secara daring atau online dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp. Aplikasi tersebut dinilai sangat efektif karena aplikasi tersebut tidak terlalu menghabiskan banyak kuota, ruang penyimpanan tidak terlalu besar, mudah diakses oleh siswa maupun guru, serta mayoritas semua orang memiliki aplikasi tersebut.

2. Faktor Pendukung Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas Rendah

Faktor pendukung implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah di Mi Thoriqotul Ulum yaitu adanya handphone sebagai media pembelajaran daring, adanya kuota internet, jaringan internet yang bagus, adanya kerjasama antara wali murid dengan guru sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana, serta guru dan siswa dapat mengoperasikan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran selama daring.

### 3. Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas Rendah

Faktor yang menjadi penghambat implementasi pembelajaran di MI Thoriqotul Ulum yaitu guru belum mahir dalam menggunakan aplikasi whatsapp, ruang penyimpanan handphone yang tidak cukup, siswa tidak memiliki handphone untuk melakukan pembelajaran daring, tidak adanya kuota internet, wali murid yang masih gagap teknologi, serta siswa sering telat dalam pengumpulan tugas sekolah.

#### Saran

1. Bagi guru
  - a. Pada proses belajar mengajar, guru sebaiknya mampu menciptakan suasana belajar yang membuat siswa lebih aktif dan menyenangkan, antara lain dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis android.
  - b. Guru dapat menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis android untuk materi pokok lain.
2. Bagi peserta didik
  - a. Pada saat proses pembelajaran, diharapkan peserta didik selalu bersikap aktif.
  - b. Peserta didik seharusnya meningkatkan kemampuan membaca aksara Jawa dengan usaha yang maksimal.

3. Bagi Madrasah : Pihak madrasah hendaknya mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisa dan kesimpulan dari peneliti, dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Bagi MI Thoriqotul Ulum Pati
  - a. Diharapkan untuk memberi pelatihan kepada guru kelas rendah mengenai pembelajaran daring.
  - b. Diharapkan menerapkan kurikulum yang fleksibel di masa pandemi.
2. Bagi Guru Kelas Rendah MI Thoriqotul Ulum Pati
  - a. Diharapkan mampu mengembangkan wawasan mengenai iptek.
  - b. Diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang utuh kepada siswa.
  - c. Diharapkan guru tidak terlalu membebani siswa dengan tugas-tugas yang terlalu banyak.
3. Bagi Orang Tua
  - a. Diharapkan orang tua untuk selalu memberi motivasi belajar kepada anak.
  - b. Diharapkan orang tua turut ikut andil memantau, mengawasi, dan membantu belajar anak

#### 4. Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan untuk tetap semangat belajar di masa pandemi,
- b. Diharapkan memanfaatkan android sebagai media pembelajaran.
- c. Diharapkan untuk bertanya ketika belum faham mengenai materi pembelajaran saat KBM berlangsung.

#### **C. Penutup**

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, taufik, hidayah, sert nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui beberapa proses yang peneliti lalui. Dengan ridho Allah SWT akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

Adhe,” Pengembangan Media Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya”, *Journal of Early Childhood Care and Education*, Vol.1 No 1,2018.

Agung, Iskandar," Kajian Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Sosial Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI*, Vol.9, No.2,2014.

Bachri, Bachtiar , “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Penelitian*, Vol.10 No.1,2010.

Budiono , Fahrizal Lukman , *Persepsi dan Harapan Pengguna terhadap Kualitas Layanan Data pada Smartphone di Jakarta*, Buletin Pos Dan Telekomunikasi, Vol.11 No. 2,2013.

Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, ttp.,t.p.,t.t.,

Dudung, Agus, *Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ)*, *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, Vol.05, No.01

Fauziyah, Nureza , " Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam", *Jurnal Al-Mau'izhoh* , Vol.2, No,2,2020

Habibullah, Achmad , "Kompetensi Pedagogik Guru", *Jurnal Edukasi* , Vol 10,No.3,2012.

Hamalik,Oemar,*Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2007.

Hamrin,Agus Wibowo *Menjadi Guru Berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012.

Handarini,Oktafia Ika,"Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran(JPAP)* , Vol.8 ,No.2,2020.

Hanum,Numiek Sulistyoy,"Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK TELKOM SANDHY PUTRA PURWOKERTO" , *Jurnal Pendidikan Vokasim* ,Vol. 3, No.1,2013.

Hasbi, *Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran dan Pengembangannya, Ta'dib*, Vol.XVII, No.01,2012.

Hisyam, "Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol.9,No.3,2020.

Kosim,Mohammad ,*Guru Dalam Perspektif Islam, Tadris* ,Vol.3 ,No.1,2008.

Kurtanto, Eko," Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi",*Journal Indonesian Language Education and Literature*, Vol.03,No.01,2017.

Lilawat Agustien, Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1, 2021.

Mujiyanto, Haryadi, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar", *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol.5, No.1, 2019.

Munarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah, 2013.

Musyahadah, Arsyis, "Kompetensi Pendidik Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Terhadap Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2008", *Jurnal TAWAZUN*, Vol 10, No,1, 2017.

Naserly, Mursyid Kasmir, Implementasi Zoom, Google Classroom, dan Whatsapp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daraing (ONLINE) pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, *Jurnal AKSARA PUBLIC*, Vol.4 No. 2, 2020.

Nurbilady, Nadya Frizka, Kompetensi Sosial Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.3, No.2, 2018.

Nurfuadi, Moh Rokib, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.

Nurhayati, "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat IQ Siswa", *Jurnal Formatif*, Vol. 4, No. 2, 2014

Pitri, Hilna, " Analisis Proses Pembelajaran Daring Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* , Vol.4, No.4, 2020.

Pohan, Albert Efendi , *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* , Purwodadi: CV.SARNU UNTUNG, 2020.

Pustikayasa, I Made , "Group Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran (Whatsapp Group As Learning Media)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, Vol.10, No.2, 2019.

Putra, Angga Narendra "Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta", *Skripsi* , Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020.

Putra, Nugraha Permana, "Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Aplikasi Zoom dan Whatsapp Group di Era New Normal Pada Warga Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Insani", *Jurnal Jipsindo*, Vol.7, No.2, 2020.

Rosali, Ely Satiyasih, "Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas

Siliwangi Tasikmalaya", *Geography Science Education Explored Journal* , Vol. 1 No.1,2020.

Santika, I Wayan Eka, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring",*Indonesian Values and Character Education Journal*,Vol.3 ,No.1,2020.

Sanusi, Mundofir ,*Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna* ,Jakarta:Beras,2014.

Shabir,M, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik(Tugas dan Tanggung Jawab ,Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru, Auladuna*,Vol.2 No.2,2015.

Shihab,Quraish ,*Tafsir Al-Misbah:Pesan,Kesan dan Kekeragaman al-Qur'an Volume 13*, Ciputat: Lentera Hati, 2006.

Siswanto, Yolanda Oktavianggie , " Implementasi Pembelajaran Online di MI Ma'arif Kumpulrejo 02 Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi* ,Salatiga : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020

Sopandi, Andi, Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru, *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, Vol.2,No,2,2019.

Sugiarto,Eko”*Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*”, Yogyakarta: Suaka Media,2015.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” Bandung:Alfabeta,2016.

Supandi, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta: DEPDIKBUD,1992.

Suraji,Imam , “Urgensi Kompetensi Guru”, *Forum Tarbiyah*, Vol.10 ,No.2,2012.

Suwanto, *Budaya Kerja Guru* ,(Lampung:GRE Publishing2019.

Syafaruddin,*Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum di MTS Al-Jihad, Al-fatih:Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol III No.2,2020.

Syahrum, Salim , “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung:Ctitapustaka Media, 2012.

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Penyusunan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional-Balai Pustaka,2005 .

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1, ayat (1).

Usman,Nurdin,*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta:PT Grafindo,2002.

Wahyono,Poncojari,"Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19 : Review Implementasi,Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol.1, No.1,2020.

Wahyudi, Imam, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya,2012.

Wa Muna, La Hadisi, "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.8 No.1,2015.

Yolandasari, Mega Berliana , "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI UNGGULAN MIFTAHUL HUDA TUMANG CEPOGO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020", *Skripsi* , Salatiga : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga,2020.

Yuliani, Meda, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan*", Yayasan Kita Menulis,2020.

Zainal, Aqib , *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan Cendekia, tahun 2002.

<https://republika.co.id/berita/q7p9wr409/nadiem-jelaskan-makna-pembelajaran-daring>, diakses pada tanggal 24 Agustus 2020 pukul 12.35.

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/implementasi> diakses pada tanggal 30 Desember 2020 pukul 10.

## **LAMPIRAN I**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

#### **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA GURU KELAS RENDAH MI THORIQTOTUL ULUM PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

##### **A. Arsip atau Dokumen Tertulis**

1. Profil MI Thoriqotul Ulum Pati
2. Visi dan Misi MI Thoriqotul Ulum Pati
3. Data tenaga pendidik MI Thoriqotul Ulum Pati

##### **B. Dokumen Foto**

1. Wawancara dengan kepala sekolah.
2. Wawancara dengan guru kelas rendah.
3. Proses pembelajaran daring pada guru kelas rendah MI Thoriqotul Ulum
4. Daftar nama siswa kelas rendah MI Thoriqotul Ulum.

## LAMPIRAN II

### Profil Madrasah Ibtidaiyah Thoriqotul Ulum Pati

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	MI Thoriqotul Ulum
2.	Alamat Madrasah	Jalan Juwana-Tayu km.5, Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati
3.	Kode Pos	59512
4.	Nomor Telepon Madrasah	082324906313
5.	Status Madrasah	Swasta
6.	Nomor Statistik Madrasah	111233180098
7.	NPSN	60712287
8.	Waktu Kegiatan	Pagi
9.	Tipe Madrasah /Akreditasi	A
10.	Tahun Didirikan	1965
11.	Pendiri	Yayasan Thoriqotul Ulum Pati
12.	Status Madrasah	Milik
13.	Luas Tanah	500 m <sup>2</sup>
14.	Status Tanah	Hak Milik Ikrar Waqaf
15.	Nama Kepala Madrasah	Sutrisno,S.Pd.I
16.	NUPTK	9934753655200002
17.	Tempat/Tanggal Lahir	Pati 02 Juni 1975
18.	Pendidikan Terakhir	S1
19.	Nomor SK	034/YTU/PP.01/VII.2014
20.	Masa Kerja Kepala Sekolah	6 tahun 6 bulan

### LAMPIRAN III

#### Visi dan Misi MI Thoriqotul Ulum Pati

Visi	Misi
Unggul dan Imtaq dan Ilmu, Santun dan berperilaku dan terampil hidup bermasyarakat.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan pendidikan yang mempunyai corak Islam, populis (memasyarakat) dan berkualitas.</li><li>2. Madrasah Thoriqotul Ulum mengemban misi untuk mengembangkan pendidikan dalam wadah Madrasah yang berciri :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Populis yaitu Madrasah yang diridloi Allah SWT, dan selalu dicintai oleh masyarakat dan dikembangkan oleh masyarakat</li><li>b. Islami yaitu Madrasah yang berciri khas Islam mampu menciptakan anak-anak bangsa yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.</li><li>c. Berkualitas yaitu Madrasah yang mampu mencetak anak-anak bangsa yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang memadai “<i>Profesional dan sanggup menghadapi tantangan jaman</i>” .</li></ol></li></ol>

## LAMPIRAN IV

### Data Tenaga Pendidik MI Thoriqotul Ulum Pati

No.	Nama	Jabatan
1.	Sutrisno,S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Salamah,S.Pd.I	Guru Kelas
3.	Supa'ati,S.Pd.I	Guru Kelas
4.	Sri Narti	Guru Mulok
5.	Umi Hanik,S.Pd.I	Guru Kelas
6.	Yumi Setiyaningsih	Guru Mulok
7.	Siti Khotijah	Guru Kelas
8.	Subur, S.Pd.I	Guru PAI
9.	Evi Retnaningsih,S.Pd	Guru Kelas
10.	Kundori,S.Pd.I	Guru Kelas
11.	Andi Hartono,S.Pd.I	Guru PJOK
12.	Nur Faizah,S.Pd.I	Guru Kelas
13.	Surinah, S.Pd.I	Guru Mapel
14.	Moh.Akrom,S.Pd.I	Guru PAI
15.	Satini,S.Pd.I	Guru PAI
16.	Diyah Maftuhah, S.Pd.I	Guru Mapel
17.	Siti Munawaroh, S.Pd	Tenaga Administrasi
18.	Arif Imron Rosyadi,S.Pd.I	Guru Extra

**LAMPIRAN V**  
**PEDOMAN DAN TRANSKIP OBSERVASI**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA GURU  
KELAS RENDAH MI THORIQTUTUL ULUM PATI TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021**

No.	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Persiapan Materi Pembelajaran Daring	Sebelum melakukan pembelajaran daring, guru kelas rendah telah mempersiapkan materi pembelajaran. Selain itu, guru juga telah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2.	Proses Pembelajaran Daring	Pada saat pembelajaran daring, guru kelas 1 telah mempersiapkan video pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya kemudian dikirimkan melalui grup whatsapp, berbeda dengan guru kelas 2A, saat proses pembelajaran daring, guru mengirimkan materi pembelajaran yang diambil dari youtube selanjutnya dikirim melalui whatsapp group untuk dipelajari oleh siswa, lalu pada guru kelas 2B guru menjelaskan materi melalui voice note

		<p>yang dikirimkan diwhatsaap group, sedangkan pada guru kelas 3, guru hanya memberitahu materi yang akan dipelajari. Selanjutnya siswa diminta untuk mempelajari materi tersebut.</p>
3.	Evaluasi pembelajaran daring	<p>Pada guru kelas rendah, evaluasi pembelajaran yaitu siswa diminta untuk mengerjakan soal penilaian yang ada di buku pelajaran.</p>

**LAMPIRAN VI**  
**PEDOMAN DAN TRANSKIP WAWANCARA**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA GURU  
KELAS RENDAH MI THORIQOTUL ULUM PATI TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021**

Nama Kepala Sekolah : Bapak Sutrisno,S.Pd.I

Tempat. : MI Thoriqotul Ulum Pati

Tanggal. :04 April 2021

No.	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Bagaimana kebijakan MI Thoriqotul Ulum dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19?	Menerapkan sekolah daring, sesuai ketetapan dari pemerintah.
2.	Apakah semua guru MI Thoriqotul Ulum menjalankan pembelajaran daring ?	Ya , semua guru mulai kelas 1 sampai 6 melakukan pembelajaran daring.
3.	Apa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring ?	Whatsapp, karena aplikasi tersebut hampir semua orang memilikinya, mudah digunakan serta tidak terlalu memakan banyak kuota.
4.	Apa kelebihan atau keuntungan yang sekolah rasakan dengan adanya pembelajaran daring ?	Dengan adanya pembelajaran daring, guru yang gagap teknologi dapat belajar lebih mengenai ilmu teknologi atau iptek.
5.	Apa kekurangan atau kelemahan yang sekolah rasakan dengan adanya pembelajaran daring ?	Kurangnya sarana prasarana dalam pembelajaram daring,

		subsidi kuota bagi siswa, masih ada guru yang gagap teknologi.
6.	Dalam proses pembelajaran daring, apakah bapak ikut memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru ?	Ya, nomor whatsapp kepala sekolah dimasukkan dalam setiap group whatsapp kelas, sehingga dapat memantau saat pembelajaran daring berlangsung.
7.	Faktor apa yang mendukung pembelajaran daring ?	Jaringan internet yang stabil, subsidi kuota bagi guru yaitu satu bulan seratus ribu, subsidi kuota kepada siswa, serta guru mampu mengoperasikan pembelajaran melalui whatsapp group.
8.	Faktor apa yang menghambat pembelajaran daring ?	Wali murid masih ada yang tidak punya handphone, gptek, serta tidak adanya paket kuota.

Responden. : Ibu Nur Faizah,S.Pd.I (Guru Kelas 1)

Tempat. : Kelas 1 MI Thoriqotul Ulum Pati

Tanggal. : 04 April 2021

No.	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Sistem Pembelajaran seperti apa yang diterapkan di MI Thoriqotul Ulum semasa pandemi covid-19?	Pembelajaran online atau daring.
2.	Aplikasi apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring ?	Aplikasi whatsapp group
3.	Bagaimana implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah yang ibu terapkan saat melakukan pembelajaran?	Membuat rpp sebelum melakukan pembelajaran, mempersiapkan materi pembelajaran dengan membuat video pembelajaran yang telah dikompres sebelumnya untuk dikirimkan diwhatsapp group, selanjutnya dengan pemberian tugas kepada siswa. Pembuatan video pembelajaran atas bantuan saudara.
4.	Apakah guru tetap melaksanakan ke-empat	Ya, meskipun dalam pembelajaran online

	kompetensi guru selama pembelajaran daring?	guru tetap menjalankan ke-empat kompetensi guru.
5.	Apa faktor yang mendukung guru kelas rendah selama proses pembelajaran daring?	Faktor utama pendukung pembelajaran daring yaitu adanya android.
6.	Apa faktor yang menghambat guru kelas rendah selama proses pembelajaran daring?	Tidak semua siswa mempunyai android. Handphone guru dan siswa memiliki ruang penyimpanan sudah penuh. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru meminta siswa untuk datang ke rumahnya secara bergiliran ketika ada praktek membaca.

Responden. : Ibu Salamah ,S.Pd.I (Guru Kelas 2A)

Tempat. : Kelas 2A MI Thoriqotul Ulum Pati

Tanggal. : 10 April 2021

No.	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Sistem Pembelajaran seperti apa yang diterapkan di MI Thoriqotul Ulum semasa pandemi covid-19?	Pembelajaran online atau daring.
2.	Aplikasi apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring ?	Aplikasi whatsapp, karena aplikasi tersebut tidak membutuhkan ruang penyimpanan yang terlalu besar.
3.	Bagaimana implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah yang ibu terapkan saat melakukan pembelajaran?	Membuat rpp sebelum melakukan pembelajaran daring. guru mengirimkan link youtube untuk dikirimkan di grup whasaap kelas sebagai bahan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan tugas sebagai evaluasi pembelajaran. Ketika terdapat siswa yang belum paham mengenai materi, guru menjelaskan lewat pesan pribadi.
4.	Apakah guru tetap melaksanakan ke-empat	Ya, Dalam kompetensi kepribadian, guru

	kompetensi guru selama pembelajaran daring?	memberikan contoh kebiasaan baik yaitu menyapa dengan menggunakan salam, dan berbicara dengan santun. Kompetensi sosial ditunjukkan ketika guru berinteraksi dengan wali murid ketika menghadapi masalah pembelajaran dimasa daring seperti konsultasi terkait tugas siswa. Sedangkan kompetensi profesional ditunjukkan dengan pembuatan video pembelajaran untuk siswa.
5.	Apa faktor yang mendukung guru kelas rendah selama proses pembelajaran daring?	Adanya handphone, kuota.
6.	Apa faktor yang menghambat guru kelas rendah selama proses pembelajaran daring?	kurangnya motivasi siswa, hal ini dapat dilihat dari siswa sering telat dalam pengumpulan tugas sekolah. Tugas yang seharusnya dikumpulkan minggu depan, siswa malah mengumpulkan 2 minggu setelahnya, malah bahkan ada yang tidak mengumpulkan sama sekali.

		Menghadapi kendala tersebut, guru memberi peringatan kepada siswa melalui chat group whatsapp, jika siswa tidak segera mengirimkan tugas malah siswa tidak akan lulus dalam KD (kompetensi dasar) tersebut. nya secara bergiliran ketika ada praktek membaca.
--	--	--

Responden. : Ibu Supa'ati ,S.Pd.I (Guru Kelas 2B)

Tempat. : Kelas 2B MI Thoriqotul Ulum Pati

Tanggal. : 04 April 2021

No.	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Sistem Pembelajaran seperti apa yang diterapkan di MI Thoriqotul Ulum semasa pandemi covid-19?	Pembelajaran online atau daring.
2.	Aplikasi apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring ?	Aplikasi whatsapp, karena aplikasi tersebut mudah diakses siswa maupun guru.
3.	Bagaimana implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah yang ibu terapkan saat	Membuat rpp sebelum melakukan pembelajaran daring. guru memberi tahu

	melakukan pembelajaran?	materi yang akan dipelajari hari ini, lalu guru menjelaskan materi melalui voice note di whatsapp, selanjutnya siswa diberikan tugas sebagai pekerjaan rumah.
4.	Apakah guru tetap melaksanakan ke-empat kompetensi guru selama pembelajaran daring?	Ya, Namun dalam hal penyampaian materi pembelajaran atau berkenaan dengan kompetensi pedagogis, guru hanya dapat semampunya memberikan pembelajaran kepada siswa. dikarenakan memang tidak terlalu paham iptek. Dalam pengevaluasian guru merekap hasil tugas siswa.
5.	Apa faktor yang mendukung guru kelas rendah selama proses pembelajaran daring?	Adanya kerjasama yang baik antara guru dengan wali murid sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik.
6.	Apa faktor yang menghambat guru kelas rendah selama proses pembelajaran daring?	masih banyak siswa dan orang tua yang gaptek, tidak adanya kuota internet, serta belum mempunyai handphone untuk melakukan pembelajaran daring, sehingga dengan

		kendala tersebut guru mengambil solusi untuk men-fotocopy kan tugas sekolah lalu mengantarkan tugas tersebut ke rumah siswanya. da praktek membaca.
--	--	---

Responden. :Ibu Umi Hanik ,S.Pd.I (Guru Kelas 3)

Tempat. : Kelas 2B MI Thoriqotul Ulum Pati

Tanggal. : 11 April 2021

No.	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Sistem Pembelajaran seperti apa yang diterapkan di MI Thoriqotul Ulum semasa pandemi covid-19?	Pembelajaran online atau daring.
2.	Aplikasi apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring ?	Aplikasi whatsapp, karena mayoritas semua orang mempunyai aplikasi tersebut.
3.	Bagaimana implementasi pembelajaran daring pada guru kelas rendah yang ibu terapkan saat melakukan pembelajaran?	Membuat rpp sebelum melakukan pembelajaran daring. guru memberitahu materi yang akan dipelajari kepada siswa,, selanjutnya diminta suruh untuk menyimak dan mempelajari materi, lalu yang terakhir

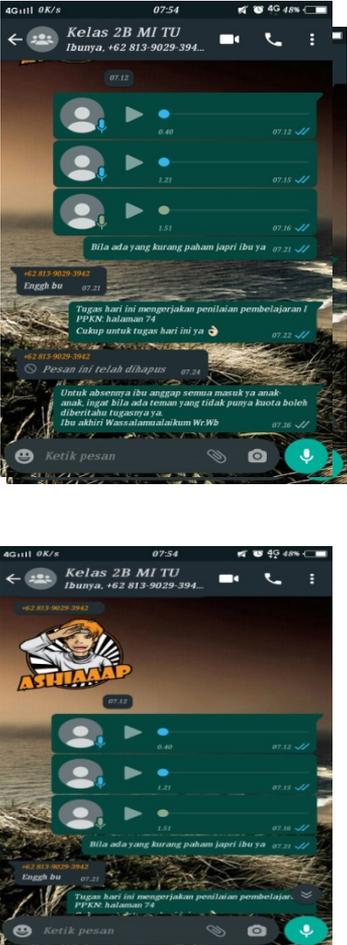
		pemberian tugas.
4.	Apakah guru tetap melaksanakan ke-empat kompetensi guru selama pembelajaran daring?	Ya, tetap melaksanakan.
5.	Apa faktor yang mendukung guru kelas rendah selama proses pembelajaran daring?	Adanya guru dan siswa dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran, serta adanya kuota internet.
6.	Apa faktor yang menghambat guru kelas rendah selama proses pembelajaran daring?	guru tidak terlalu paham menggunakan aplikasi whatsapp, guru masih kebingungan mengoperasikan aplikasi tersebut. Tapi dengan adanya kendala tersebut, guru meminta saudara untuk menemani selama pembelajaran daring. praktek membaca.

## LAMPIRAN VII

### Transkrip Dokumentasi

No.	File Dokumentasi	Keterangan
1		Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Sutrisno,S.Pd.I
2.		Wawancara dengan guru kelas 3 Ibu Umi Hanik,S.Pd.I
3.		Wawancara dengan Guru Kelas 2B Ibu Supa'ati,S.Pd.I

4.		<p>Wawancara dengan Guru Kelas 2A Ibu Salamah, S.Pd.I</p>
5.		<p>Wawancara dengan Guru Kelas 1 Ibu Nur Faizah, S.Pd.I</p>

<p>6.</p>		<p>Proses Pembelajaran Daring Kelas 2B MI Thoriqotul Ulum Pati Melalui Aplikasi Whatsap Group</p>
<p>7.</p>		<p>Proses Pembelajaran Daring Kelas 2A MI Thoriqotul Ulum Melalui Aplikasi Whatsap</p>

		Group
8.		Proses pembelajaran daring kelas 1 MI Thoriqotul Ulum Pati melalui aplikasi





11.

DAFTAR NAMA SISWA  
MADRASAH BERALAMAH HIGIENIS DAN TERPADU  
MADRASAH THORIQOTUL ULUM PATI

DAFTAR NAMA SISWA  
MADRASAH BERALAMAH HIGIENIS DAN TERPADU  
MADRASAH THORIQOTUL ULUM PATI

Daftar Nama  
Siswa Kelas 3  
MI Thoriqotul  
Ulum Pati

12.

Madrasah  
Alam  
Kelas

MI THORIQOTUL ULUM  
BAHASA INDONESIA  
II (DUA)

TEMA 5

NAMA SISWA	PBT K1.3					PBT K1.4			PBT K1.5		
	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3
MUSADID NISAM VANUJAR	76	80	60	50	90						70
MUSADID NURUL FATHIR	75	80	70	70	75						70
ALPHA NURUL ANI	80	80	80	70	100						70
ANIKAH ULIN NADA	50	80	80	90	90						70
DEVITA MAFIAKOTULUMA SYAH	80	80	80	80	80						80
FAKICHA THORAH HAMDANI	80	80	50	70	70						60
MILTA QOTHURUN NADA	70	70	90	80	80						70
JANETA MIHATUL MAZAYYA	60	50	60	50	50						50
JANNATIN ALFIFA	60	50	50	60	50						60
SHIMAM SAKOROH	90	80	80	80	90						70
MI ASTHYA	90	80	60	80	80						70
MACHO ATUL HIDAYAH	90	80	60	80	90						80
MIA RAKATU NINGTYAS	50	80	90	80	90						60
MOR ALIF MUNDHIR	70	80	80	60	80						70
MUHAMMAD SYAMSUL HADI	70	80	60	60	70						80
MUHAMMAD ASTYA PRATAMA	90	80	80	90	90						80
MUHAMMAD ALDI SAPUTRA	70	70	-	-	70						-
MUHAMMAD NUR RAHMAN	70	70	-	-	70						-
MUHAMMAD NURUL AEDHOR	70	70	-	-	70						-
MUHAMMAD SABICUL AZAM	70	80	70	80	80						70
MUHAMMAD THOHAR KHUZAN	70	60	90	70	70						80
MUHAMMAD WILDAH MAULANA	70	60	70	70	70						70
PRATIPTA ADALUL AGILA	80	50	80	80	90						80
RICKY RINI HANINDI	60	70	80	80	80						60
WAKA RINI ABDULLAH	80	80	80	70	80						80
SANIKOTUS SYIFA	70	60	80	70	80						80
SANNATUNROKHOH	90	80	70	80	90						90

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Daftar Nama  
Siswa Kelas  
2A MI  
Thoriqotul  
Ulum Pati

13.

DAFTAR  
KEGIATAN BELAJAR MES  
MADRASAH SETIAWAN

BULAN : September 2018

NO	INDUK	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	201794	Ahmad Bekti Al-Firzaa	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	201795	Ahmad Nurul Qolbi	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	201796	Angelika Nazwa Saputri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	201797	Anindita Astia Rahma	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	201798	Arqham Nafaron	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	201799	Ashyifa Aqila Nauraftri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	201800	Ayia Luzaina	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	201801	Blama Yudha Baskoro	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	201802	Cahaya Nailia Pratiwi	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	201803	Cathrina Fi Karomatillah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	201804	Dwi Adi Setiawan	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	201805	Erwikha May Ilenayni	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	201806	Marsella Naura Citra Refalina	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	201807	Mohammad Reiner Al-Fatih	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	201808	Mudira Az Zahra	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	201809	Muhammad Arya Habibillah Syamaqi	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	201810	Muhammad Hisyam Ghozali	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	201811	Nabila Rahmatika	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	201812	Neizen Indra Santoso	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	201813	Nolla Assyakur Rizky	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	201814	Nur syafa ah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	201815	Shifa Junita	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	201816	Valentina Ayunda	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	201818	Ziyad Raffi Ahmad	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

Mengetahui

Daftar Nama  
Siswa Kelas 1  
MI Thoriqotul  
Ulum Pati

## LAMPIRAN VIII

### SURAT KETERANGAN RISET



**YAYASAN THORIQOTUL ULUM PATI**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH THORIQOTUL ULUM**  
NPSN 60712287, NSM 111233180098  
TLOGOHARUM KECAMATAN WEDARIJAKSA KAB. PATI PROP. JAWA TENGAH  
Alamat : Jalan Raya Juwana - Tayu Km.07 Desa Tlogoharum Wedarijakaa Pati 59152  
☎ 082324906313, e-mail: mithoriqotululum\_pintar@yahoo.co.id

#### SURAT KETERAMGAN

Nomor : 137/ML.TU/PP.01/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Sutrisno, S.Pd.I  
No.NU/PTK : 9934753655200002  
Guru Mapel : Kepala Sekolah  
Satminkal : MI Thoriqotul Ulum  
Alamat : Ds.Tlogoharum RT.04/RW.02 Kec.Wedarijaka Kab.Pati  
No.Telp/HP : 082324906313

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anik Lestari  
NIM : 1703096043  
Jurusan / Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Thoriqotul Ulum Pada pada tanggal 04 April sampai dengan 11 April 2021 dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA GURU KELAS RENDAH MI THORIQOTUL ULUM PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 14 Juni 2021

Kepala,

Madrasah Ibtidaiyah Thoriqotul Ulum



Sutrisno, S.Pd.I

## LAMPIRAN IX

### SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-1048/Un.10.3/K/PG.00/04/2021 04 April 2021

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Anik Lestari

NIM : 1703096043

Yth.

Kepala MI Thoriqotul Ulum Pati  
di Tempat

Assalamu' alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Anik Lestari

NIM : 1703096043

Alamat : Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati

Judul skripsi : **Implementasi Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas Rendah  
MI Thoriqotul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Pembimbing : Dra.Hj.Ani Hidayati,Mpd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas , mulai tanggal 04 April 2021 sampai dengan 11 April tanggal 2021  
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu' alikum Wr.Wb.



Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

FUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang  
(sebagai laporan)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas Diri**

Nama : Anik Lestari

Tempat,Tanggal Lahir : Pati, 07 April 1999

Alamat Rumah : Ds. Kepoh RT 01/RW01 Kec.Wedarijaksa  
Kab.Pati

Nomor HP :089648951326

### **Riwayat Pendidikan**

1. TK PERTIWI
2. SD N KEPOH
3. MTS RAUDLATUL ULUM GUYANGAN
4. MA RAUDLATUL ULUM GUYANGAN
5. UIN WALISONGO SEMARANG

Semarang, 2021

**Anik Lestari**